



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di dalam konsep media, jurnalisme diambil dari kata *journal* yang berarti catatan harian mengenai kejadian sehari-hari, atau juga bisa berarti surat kabar (Waluyo, 2018, p. 35). Seorang jurnalis memiliki tugas untuk memberitakan hal-hal yang terjadi di sekitar masyarakat. Kegiatan jurnalistik memiliki tujuan utama untuk menyediakan informasi yang diperlukan oleh masyarakat agar mereka dapat mengatur diri sendiri secara bebas (Kovach & Rosenstiel, 2021, p. 23).

Proses perkembangan teknologi membuat berbagai hal dapat dilakukan secara digital. Media juga merupakan hal yang terdampak oleh perkembangan ini. Untuk mengikuti perkembangan teknologi, media melakukan konvergensi dan bertransformasi menjadi media daring di era digital ini (Waluyo, 2018, p. 41). Dari yang awalnya hadir dalam bentuk cetak, kini berubah menuju digital.

Media memiliki beberapa fungsi seperti yang diatur dalam Undang-Undang no. 40 tahun 1999 tentang pers. Media memiliki fungsi sebagai penyedia informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial. Sebagai penyedia informasi, media hadir untuk memberikan informasi yang dapat memengaruhi masyarakat. Informasi yang diberitakan oleh media dapat membuat seseorang mempelajari tentang dunianya dan melakukan interaksi dengan yang lain (Khatimah, 2018, p. 132).

Salah satu topik yang penting untuk diberitakan adalah berita mengenai perkembangan sains dan teknologi. Sains dapat diartikan sebagai sebuah proses mengumpulkan pengetahuan tentang dunia secara teratur dan sistematis dan memadatkannya menjadi sebuah hukum dan prinsip yang dapat diuji (Wilson, 1999, p. 58). Jurnalisme sains menerjemahkan bahasa-bahasa ilmiah yang rumit menjadi lebih sederhana dan dapat dimengerti oleh masyarakat. Dengan mempelajari tentang sains, manusia dapat mengetahui bagaimana proses kehidupan berlangsung.

Sementara itu, teknologi juga penting untuk diberitakan karena teknologi hadir di sekitar kita. Sebagai contoh, setiap hari kita memegang gawai yang merupakan hasil perkembangan teknologi. Menurut data dari We Are Social yang

bertajuk Digital 2021 Indonesia, terdapat 345,3 juta perangkat seluler dengan 170 juta pengguna aktif media sosial di Indonesia (DataReportal, 2021). Berita terkait teknologi tidak hanya membahas tentang perkembangannya saja, tetapi juga bagaimana teknologi hadir di sekitar kita.

Penyajian berita kepada masyarakat tidak terlepas dari peran *creative writer*. Seorang *creative writer* akan mengolah informasi yang ada di sekitar menjadi artikel berita. Artikel disajikan secara informatif, tetapi juga memiliki narasi yang ringan dan menarik agar masyarakat tertarik untuk membaca.

IDN Times merupakan salah satu media yang hadir dalam bentuk digital. Media ini hadir untuk memberikan informasi yang difokuskan untuk generasi milenial dan gen-Z di Indonesia. *IDN Times* menghadirkan informasi-informasi yang menarik dalam bentuk artikel dan video. Artikel yang ada di dalam *IDN Times* terbagi menjadi beberapa kanal, termasuk berita terkait sains dan teknologi.

Keunikan yang dimiliki oleh *IDN Times* adalah penyajian artikel dalam bentuk *listicle*. Dengan membagi isi artikel ke dalam poin-poin, pembaca dapat menyerap isi informasi lebih cepat dengan penjelasan yang ringkas dan padat. Alasan penulis ingin melakukan kerja magang di *IDN Times* adalah untuk mempelajari bagaimana format penulisan *listicle*.

Penulis melakukan praktik kerja magang di *IDN Times* sebagai *creative writer* pada kanal sains dan teknologi. Dengan melakukan praktik kerja magang, penulis dapat mempelajari bagaimana proses kerja jurnalis yang ada di *IDN Times*. Dengan mempelajari format penulisan berupa *listicle* yang diterapkan oleh *IDN Times*, penulis berharap bisa beradaptasi dengan perkembangan dunia jurnalistik terutama di era digital saat ini.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Dengan melakukan kerja magang di *IDN Times*, penulis melakukan proses pembuatan karya jurnalistik. Adapun tujuan penulis melakukan kerja magang di *IDN Times* adalah sebagai berikut.

1. Menerapkan ilmu jurnalistik yang didapatkan selama kuliah di dunia kerja dan mengikuti pola kerja jurnalis.

2. Mengetahui pola penulisan artikel, terutama artikel yang berbentuk *listicle* seperti yang diterapkan oleh *IDN Times*.
3. Mempelajari bagaimana alur kerja jurnalis sains dan teknologi.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan magang ini mengikuti prosedur yang ada di Panduan Magang Fakultas Ilmu Komunikasi, yaitu melaksanakan minimal 60 (enam puluh) hari kerja. Penulis terhitung melaksanakan kerja magang di *IDN Times* pada 9 Agustus 2021 seperti yang tertera pada surat KM-02 hingga 1 November 2021, sesuai dengan kontrak yang diberikan oleh perusahaan. *IDN Times* memberikan waktu kerja untuk penulis pada hari Selasa sampai Sabtu.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Proses pelaksanaan kerja magang di *IDN Times* dimulai ketika penulis mengirimkan lamaran kerja magang sebagai *creative writer* di kanal sains dan teknologi ke *IDN Times* pada 27 Juli 2021. Penulis mengirimkan *curriculum vitae* (CV) dan portofolio yang berisikan karya jurnalistik sesuai dengan posisi yang dilamar. Berkas ini dikirimkan melalui *e-mail* yang ditujukan kepada editor kanal sains dan teknologi.

Pada 29 Juli 2021, *e-mail* lamaran pekerjaan magang dibalas oleh editor kanal sains dan teknologi *IDN Times*, yaitu Bayu Dwityo Wicaksono bahwa penulis bisa melanjutkan ke tahap wawancara. Proses wawancara ini dilaksanakan pada hari yang sama pada pukul 17.00 WIB. Wawancara ini dilakukan melalui telepon dan penulis dinyatakan diterima sebagai pekerja magang setelah wawancara selesai.

Selanjutnya, penulis mengirimkan berkas-berkas yang diminta oleh *IDN Times*. Berkas yang dikirimkan antara lain adalah foto Kartu Tanda Penduduk (KTP), nomor rekening bank, foto kartu rekening bank, dan *curriculum vitae* (CV). Pada 2 Agustus 2021, penulis menerima dan menandatangani kontrak kerja magang.

Pada 3 Agustus 2021, penulis mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) untuk mengambil mata kuliah magang atau *Internship* yang memiliki kode JR738. Setelah menandatangani kontrak, penulis melanjutkan proses administrasi magang dengan mengisi form KM-01 dan KM-02. Pada 9 Agustus 2021, surat KM-02 yang berisi tentang surat pengantar magang diterbitkan oleh pihak kampus. Kemudian penulis mengirimkan surat pengantar kepada *IDN Times*.

Menyesuaikan dengan kebijakan magang dari kampus, maka penulis terhitung melaksanakan kerja magang di *IDN Times* sejak 9 Agustus 2021 hingga 1 November 2021. Namun, dikarenakan belum memenuhi syarat minimal 60 (enam puluh) hari kerja, penulis melakukan perpanjangan kontrak selama 1 (satu) bulan hingga tanggal 1 Desember 2021.

Selama proses kerja magang di kanal sains dan teknologi *IDN Times*, penulis didampingi oleh satu orang editor yang bernama Bayu Dwityo Wicaksono. Selain itu, penulis juga didampingi oleh satu orang dosen pembimbing, yaitu Taufan Wijaya, S.Sos., M.A. untuk pembuatan laporan magang.